

## BAB V

### SIMPULAN dan SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan membuktikan bahwa secara parsial variabel *Good Corporate Governance* dengan indikator Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh pada *Tax Avoidance*.
2. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan membuktikan bahwa secara parsial variabel *Good Corporate Governance* dengan indikator Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh pada *Tax Avoidance*.
3. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan membuktikan bahwa secara parsial variabel *Good Corporate Governance* dengan indikator Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh pada *Tax Avoidance*.

4. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan membuktikan bahwa secara parsial variabel *Good Corporate Governance* dengan indikator Komite Audit berpengaruh pada *Tax Avoidance*.
5. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan membuktikan bahwa secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negative pada *Tax Avoidance*.
6. Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan membuktikan bahwa secara simultan variable *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. sebesar 55%.

## 5.2 Saran

Hasil menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* sangat penting dalam mendeteksi ada atau tidaknya tindakan *Tax Avoidance* yang dilakukan didalam perusahaan Perbankan maka perlu adanya analisa dan tindaklanjut mengenai *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* dengan demikian peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi diluar kepemilikan saham dewan komisaris perusahaan, dimana pemilik institusional seharusnya ikut serta dalam pengawasan dan

pengelolaan perusahaan terlebih terkait dengan praktik penghindaran pajak, sehingga praktik penghindaran pajak dapat dikurangi.

2. Sebaiknya kepemilikan Manajerial pun harus ikut serta dalam pengawasan dan pengelolaan perusahaan karena Semakin besarnya proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen maka akan mengurangi perilaku manajemen dalam mementingkan kepentingan diri sendiri dan memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan apabila perbankan hendak melakukan penghindaran pajak
3. Dewan Komisaris Independen seharusnya dapat menunjukkan independensinya sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan dengan baik dan berdampak pada peningkatan pengawasan terhadap manajemen dalam melakukan *tax avoidance*.
4. Perbanyak jumlah Komite Audit di perusahaan Perbankan agar pengendalian kebijakan keuanganpun akan sangat ketat sehingga akan mengurangi tindakan manajemen dalam *tax avoidance*.
5. Dalam Perusahaan Perbankan, sebaiknya harus terus ditingkatkan kesadaran perusahaan akan *Corporate Social Responsibility* agar bentuk tanggung jawab perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lewat pajak dapat juga ditingkatkan
6. Hasil menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hanya sebesar 55%, belum mencapai angka yang tinggi. Sebaiknya kesadaran

perusahaan akan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* semakin meningkat dan dapat mensejahterakan masyarakat melalui pembayaran pajak.

